

**PENGARUH DISIPLIN DALAM BELAJAR MATEMATIKA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 2 SAMPOLAWA**

¹⁾Anwar, ²⁾Jaliyuddin

¹⁾Dosen Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Unidayan Baubau

²⁾Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Unidayan Baubau

Email: anwar1967@gmail.com

Abstrak

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh disiplin dalam belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP 2 Sampolawa. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat “*ex-post facto*” yaitu penelitian yang dilakukan untuk melihat dan mengkaji variabel tanpa melakukan perlakuan terhadap yang diteliti. Penelitian inidilakukan di kelas VIII SMP Negeri 2 Sampolawa pada semester genap tahun ajaran 2014/2015. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sampolawa, yang berjumlah 101 orang yang tersebar dalam 5 kelas yaitu: kelas VIIIA berjumlah 21 siswa, kelas VIIIB berjumlah 20 siswa, kelas IIIC berjumlah 20 siswa, kelas IIID berjumlah 20 siswa, dan kelas IIIE berjumlah 20 siswa. Sampel penelitian diambil sebanyak 41 orang melalui teknik *proporsinal random sampling*, karena karakteristik akademik kelima kelas pada penelitian ini adalah relatif sama. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari angket disiplin dalam belajar dan dokumentasi prestasi belajar matematika untuk mengukur antara disiplin belajar dalam bidang studi matematika terhadap prestasi belajar matematika. Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dianalisis secara bertahap mulai dari analisis deskriptif hingga analisis inferensial. Berdasarkan hasil analisis data, disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara disiplin siswadengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Neg. 2 Sampolawa.

Kata kunci: disiplin belajar, prestasi belajar, belajar matematika

PENDAHULUAN

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah memegang peranan penting dalam membentuk siswa yang berkualitas. Pelajaran matematika yang diajarkan di sekolah terdiri atas bagian-bagian yang dipilih guna menumbuh kembangkan kemampuan dan pembentukkan pribadi siswa seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ini berarti bahwa matematika di sekolah selain memiliki ciri-ciri penting yaitu obyek yang abstrak pola pikir deduktif

serta kebenaran yang juga tidak dapat dipisahkan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menyadari pentingnya peranan matematika, maka peningkatan prestasi belajar matematika di sekolah-sekolah perlu mendapat perhatian yang sungguh-sungguh.

Dalam usaha peningkatan prestasi belajar matematika siswa, secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi yaitu faktor dari dalam diri siswa (faktor intern) dan faktor dari luar diri siswa (faktor ekstern). Faktor dari dalam diri siswa antara lain: minat belajar, tingkat intelegensi siswa (IQ), kedisiplinan dalam belajar, kebiasaan belajar, dan kemampuan dasar. Sedangkan faktor dari luar diri siswa antara lain: guru, pendekatan belajar yang digunakan dan keadaan lingkungan.

Disiplin belajar sebagai salah satu faktor internal yang merupakan dasar bagi siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sebab dengan adanya dorongan dari dalam diri siswa untuk belajar mengembangkan tumbuhnya semangat untuk lebih giat dalam belajar. Oleh karena itu, faktor internal yang berpengaruh disiplin terhadap prestasi belajar matematika sebagai salah satu pola tingkah laku belajar yang sudah menetap diri siswa di dalam sekolah. Selanjutnya, faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa untuk fasilitas yang terpenuhi dengan baik akan memberikan semangat siswa untuk belajar lebih giat, sehingga proses belajar akan menjadi lebih optimal.

Lingkungan sekolah merupakan faktor eksternal lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Lingkungan sekolah merupakan lingkungan kedua siswa setelah lingkungan keluarga. Siswa akan memperoleh pembelajaran melalui guru, pengalaman di sekolah, dan sosialisasi dengan teman atau guru.

Agar siswa memiliki hasil belajar yang baik pada mata pelajaran matematika, perlu sedini mungkin siswa dibantu mengatasi kesulitan yang dialaminya. Dengan mengetahui cara belajar matematika yang baik dan memiliki kesungguhan belajar, diharapkan siswa mampu memahami dan mengerti matematika sehingga hasil belajarnya meningkat.

Berdasarkan pengamatan sementara di SMP Negeri 2 Sampolawa, disiplin belajar siswa masih sangat kurang, dimana dapat dilihat dari masih kurangnya keinginan siswa untuk menyiapkan waktu khusus belajar matematika. Sedangkan rata-rata nilai matematika yang dicapai siswa pada semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015 adalah

6,0 atau dibawah standar ketuntasan belajar Nasional. Dari hasil pengamatan di atas penulis ingin mengetahui apakah kedua faktor itu saling berkaitan yakni rendahnya prestasi selama ini akibat kurangnya disiplin belajar.

Berdasarkan sejumlah identifikasi masalah diatas, penelitian ini hanya melakukan kajian mengenai pengaruh disiplin siswa dalam belajar terhadap prestasi belajar matematika pada kelas VIII SMP Negeri 2 Sampolawa. Disiplin siswa dimaksud meliputi keteraturan, ketaatan, kesetiaan, dan ketertiban. Prestasi belajar yang dimaksud adalah nilai yang diperoleh siswa melalui tes pada mata pelajaran siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, maka permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah apakah disiplin siswa dapat mempengaruhi hasil belajar matematika pada kelas VIII SMP Negeri 2 Sampolawa?. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh disiplin dalam belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP 2 Sampolawa.

Disiplin menurut Hodges (Helmi, 1996) dapat diartikan sebagai sikap seseorang atau sekelompok orang yang berniat untuk mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan. Dalam kaitannya dengan belajar, pengertian disiplin belajar adalah suatu sikap dan tingkah laku yang menunjukkan ketaatan siswa terhadap peraturan di sekolah.

Pendidikan disiplin merupakan suatu proses bimbingan yang bertujuan menanamkan pola perilaku tertentu, kebiasaan-kebiasaan tertentu, atau membentuk manusia dengan ciri-ciri tertentu, terutama untuk meningkatkan kualitas mental dan moral (Sukadji dalam Mu'tadin, 2002).

Disiplin belajar adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan siswa untuk melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan keputusan-keputusan, peraturan-peraturan dan norma-norma yang telah ditetapkan bersama, baik persetujuan tertulis maupun tidak tertulis antara siswa dengan guru disekolah maupun dengan orang tua di rumah.

Prestasi adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan tingkat keberhasilan yang dicapai seseorang setelah melakukan suatu usaha. Dalam kaitannya dengan usaha belajar berarti prestasi menunjukkan pada tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar pada suatu periode waktu tertentu (Winkel, 1984, p.162). Dalam kaitannya dengan prestasi belajar siswa, menurut Ausubel yang dikutip oleh Hamzah B. Uno (1975, p.25), siswa akan belajar dengan baik jika pengatur

kemajuan belajar (Advance Organizers) didefinisikan dan dipresentasikan dengan baik dan tepat kepada siswa. Pengaturan kemajuan belajar adalah konsep atau informasi umum yang mewadahi (mencakup) semua isi pekerjaan yang akan diajarkan kepada siswa.

Ausubel (1995, p.102) percaya bahwa, "advance organizers" dapat memberikan tiga macam manfaat, yakni: 1) dapat menyediakan suatu kerangka konseptual untuk materi belajar yang akan dipelajari oleh siswa; 2) dapat berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan antara apa yang sedang dipelajari siswa "saat ini" dengan apa yang "akan" dipelajari siswa; sedemikian rupa sehingga 3) mampu membantu siswa untuk memahami bahan belajar secara lebih mudah. Pada akhirnya seorang guru harus mampu menemukan informasi kemampuan siswayang akan dipelajari untuk memilih materi pelajaran dirumuskannya pada seorang gurudengan rumusan yang singkatdan padat sehingga siswa dapat mengurutkan materi demi materi dalam struktur urutan yang logis, sistematis dan mudah dipahami untuk memperoleh prestasi belajar yang optimal.

Dengan demikian pengertian prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah merupakan kemampuan intelektual berupa kecakapan nyata yang dapat diukur melalui tes hasil belajar berupa pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi yang dicapai siswa dari hasil proses belajar matematika.

Untuk mendukung proses belajar yang baik, maka guru perlu memperhatikan perkembangan dalam ketaatan siswa. Sedangkan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, guru perlu memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya, baik faktor intern maupun faktor ekstern. Faktor intern yang sangat mempengaruhi adalah keinginan kuat yang muncul dari dalam diri siswa itu sendiri berupa ketaatan, kesetiaan, dan ketertiban di sekolah baik untuk mempelajari matematika. Faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika adalah dorongan atau kedisiplinan yang diberikan oleh orang lain atau lingkungan sekitar, kebiasaan belajar dan lain-lain.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat "*ex-post facto*" yaitu penelitian yang dilakukan untuk melihat dan mengkaji variabel tanpa melakukan perlakuan terhadap yang diteliti.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 2 Sampolawa pada semester genap tahun ajaran 2014/2015.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sampolawa, yang berjumlah 101 orang yang tersebar dalam 5 kelas yaitu: kelas VIIIA berjumlah 21 siswa, kelas VIIIB berjumlah 20 siswa, kelas VIIC berjumlah 20 siswa, kelas VIID berjumlah 20 siswa, dan kelas VIIE berjumlah 20 siswa. Sampel penelitian diambil sebanyak 41 orang melalui teknik *proporsional random sampling*, karena karakteristik akademik kelima kelas pada penelitian ini adalah relatif sama.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari angket disiplin dalam belajar dan dokumentasi prestasi belajar matematika untuk mengukur antara disiplin belajar dalam bidang studi matematika terhadap prestasi belajar matematika. Sebelum instrumen tersebut digunakan terlebih dahulu dilakukan uji coba analisis validitas dan reliabilitas untuk angket. Sedangkan perhitungan uji validitas dan reliabilitas tiap faktor menggunakan SPSS 15.00.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 2 macam cara yaitu sebagai berikut: 1) memberikan kuisioner atau data angket disiplin yang bersifat tertutup dimana setiap pertanyaan sudah disediakan alternatif jawaban adapun data angket tersebut; dan 2) menggunakan metode dokumentasi, yang digunakan untuk mengumpulkan data prestasi belajar siswa, yaitu dengan melihat rata-rata nilai ujian tengah semester (TS) siswa pada semester terakhir yang telah dilalui.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dianalisis secara bertahap mulai dari analisis deskriptif hingga analisis inferensial. Analisis dimaksudkan untuk mengetahui rata-rata, median, modus, nilai tinggi, nilai rendah, standar deviasi, dan prestasi belajar siswa terhadap indikator disiplin siswa. Data angket disiplin siswa dalam penelitian ini diperoleh dari disiplin dalam belajar, yang terdiri dari 20 item pernyataan. Pemberian skor jawaban untuk angket ini adalah berdasarkan pernyataan yang diberikan.

Sebelum melakukan analisis regresi terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data. Pengujian data normalitas dilakukan untuk melihat apakah disiplin siswa normal atau tidak. Dalam uji normalitas data ini digunakan uji Kolmogorov-smirnov. Uji linear dimaksudkan untuk menguji kelinearan regresi (X) dan (Y). Uji linear regresi menggunakan uji regresi sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = Variabel terikat

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diproyeksikan

a = Nilai konstanta harga besar nilai Y pada saat X = 0

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini data yang diambil ada dua jenis yaitu: Disiplin Siswa (X) dan prestasi belajar Matematika siswa (Y). Berdasarkan hasil pengolahan data akan diuraikan berturut-turut tentang deskripsi data, pengujian persyaratan analisis data, uji hipotesis dan pembahasannya.

Pengisian angket dilakukan selama 2 hari dan untuk prestasi siswa bertitik tolak pada nilai akhir mata pelajaran matematika dengan mengacu pada daftar nilai semester genap tahun ajaran 2014/2015 pada kelas VIII, ini dilakukan karena populasi dan sampel baru duduk dikelas VIII semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015 pengisian angket dilaksanakan tiap hari dengan bentuk angket disiplin siswa 13 item bersifat negatif dan 7 item bersifat positif. Agar tidak mengganggu proses belajar, dilaksanakan tiap hari dengan waktu ditentukan oleh guru setempat.

Hasil Penelitian Deskripsif Data

Data penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu Disiplin Siswa (X) dan Prestasi belajar matematika (Y). Dengan jumlah sampel sebanyak 41 orang responden untuk dianalisis. Analisis statistik dilakukan dengan bantuan program SPSS 15,00. Untuk memperoleh gambaran mengenai karakteristik distribusi skor dari sampel penelitian masing-masing variabel yang diteliti, berikut disajikan hasil Operhitungan statistik dasar, histogram, distribusi frekuensi, klasifikasi skor dari masing-masing variabel.

Tabel 1. Statistik Data Hasil Angket Disiplin Serta Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sampolawa

		ketaatan	Kesetiaan	ketertiban	x	y
N	Valid	41	41	41	41	41
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		30,85	11,24	29,05	71,15	70,02
Std. Error of Mean		,864	,423	,709	1,501	1,648
Median		31,00	11,00	29,00	71,00	70,00
Mode		34	14	31	70	70
Std. Deviation		5,534	2,709	4,538	9,611	10,553
Variance		30,628	7,339	20,598	92,378	111,374
Skewness		-,467	-,597	-,190	-,196	-,440
Std. Error of Skewness		,369	,369	,369	,369	,369
Kurtosis		-,376	,137	-,561	-,394	2,766
Std. Error of Kurtosis		,724	,724	,724	,724	,724
Range		22	11	18	39	54
Minimum		17	4	19	50	40
Maximum		39	15	37	89	94
Sum		1265	461	1191	2917	2871

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Ketaatan

No	Klarifikasi	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	$50 \leq x$	0	0	Sangat tinggi
2	$35 \leq X < 50$	10	24,39	Tinggi
3	$30 \leq X < 35$	16	39,02	Sedang
4	$17 \leq X < 30$	15	36,59	Rendah
5	$X < 17$	0	0	Sangat rendah
	Jumlah	41	100	

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Kesetiaan

No	Klarisifikasi	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	$50 \leq x$	0	0	Sangat tinggi
2	$12 \leq X < 50$	19	46,34	Tinggi
3	$10 \leq X < 12$	11	26,83	Sedang
4	$4 \leq X < 10$	11	26,83	Rendah
5	$X < 4$	0	0	Sangat rendah
Jumlah		41	100	

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Ketertiban

No	Klarisifikasi	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	$50 \leq x$	0	0	Sangat tinggi
2	$33 \leq X < 50$	10	24,39	Tinggi
3	$27 \leq X < 33$	18	43,90	Sedang
4	$19 \leq X < 27$	13	31,71	Rendah
5	$X < 19$	0	0	Sangat rendah
Jumlah		41	100	

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Disiplin Siswa

No	Klarisifikasi	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	$100 \leq X$	0	0	Sangat tinggi
2	$77 \leq X < 100$	12	29,27	Tinggi
3	$53 \leq X < 77$	27	65,85	Sedang
4	$29 \leq X < 53$	2	4,88	Rendah
5	$X < 29$	0	0	Sangat rendah
Jumlah		41	100	

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Prestasi Belajar Siswa

No	Klarisifikasi	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	$73 \leq Y < 100$	13	31,71	Tinggi
2	$40 \leq Y < 73$	28	68,29	Sedang
3	$Y < 40$	0	0	Rendah
Jumlah		41	100	

Uji Hipotesis

Disiplin Siswa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sampolawa. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Disiplin Siswa (X) terhadap prestasi belajar matematika (Y) digunakan analisis sederhana. Hasil hipotesis dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi antara Disiplin Siswa dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sampolawa

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.514 ^a	.264	.245	9.16709	.264	14.013	1	39	.001

a. Predictors: (Constant), Disiplin Siswa (X)

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

Tabel 8. Analisis Varian untuk Pengujian Hipotesis

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1177.587	1	1177.587	14.013	.001 ^a
Residual	3277.389	39	84.036		
Total	4454.976	40			

a. Predictors: (Constant), Disiplin Siswa (X)

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

Tabel 9. Koefisien Regresi Antara X dan Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error			
		1	(Constant)	31.425	10.410	
	Disiplin Siswa (X)	.542	.145	.514	3.743	.001

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

Pembahasan

Berdasarkan uji keberartian korelasi diketahui bahwa koefisien korelasi antara X dan Y adalah sebesar 0,514. Itulah sebabnya sehingga dalam temuan penelitian diatas dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Disiplin siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sampolawa.

Berdasarkan hasil gabungan analisis tentang 3 aspek yang diteliti berkenaan dengan disiplin siswa seperti ketaatan, kesetiaan, dan ketertiban. Dapat dilihat bahwa siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini kurang dalam pengelolaan lingkungan, baik itu lingkungan sosial maupun lingkungan kelas. Mereka cenderung mampu dalam pengelolaan diri pribadi.

Dari nilai korelasi yang sebesar 0,264 tersebut, ternyata yang paling berperan adalah pengelolaan diri seperti 0% siswa yang mempunyai kedisiplinannya sangat tinggi, 29,27% siswa yang mempunyai kedisiplinannya tinggi, 65,85% siswa yang mempunyai kedisiplinannya sedang, 4,88% siswa yang mempunyai kedisiplinannya rendah dan tidak ada siswa yang mempunyai kedisiplinannya sangat rendah. Selanjutnya, 31,71% siswa mempunyai prestasi belajar yang tinggi, 68,29% siswa mempunyai prestasi belajar sedang, dan tidak ada siswa yang mempunyai prestasi belajar rendah.

Selanjutnya dari perhitungan uji-t dengan harga r_{xy} sebesar 0,514 diperoleh t hitung sebesar 3,743 dan signifikan pada taraf signifikansi 0,001 sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang berarti antara disiplin siswa terhadap prestasi belajar matematika, dengan model regresi yang menjelaskan hubungan antara kedua variabel amatan tersebut adalah $\hat{Y} = 31,425 + 0,524X$. Koefisien determinasinya sebesar 0,264, maka diperoleh kontribusi disiplin siswa (X) terhadap prestasi belajar matematika (Y) sebesar 26,4%, sisanya sebesar 73,6% dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel lain yang tidak diteliti. Dengan demikian dalam penilitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sampolawa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara disiplin siswadengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Neg. 2 Sampolawa.

Saran

Dengan terjaringnya data dalam menguji hubungan disiplin dengan prestasi belajar siswa SMP, maka berikut ini peneliti menyampaikan beberapa saran untuk peningkatan kualitas prestasi belajar matematika siswa yang dapat mengacu kepada peningkatan kualitas pendidikan. 1) Bagi guru matematika: hendaknya memperkaya wawasan tentang teori belajar dan metode pengajarannya dengan “disiplin belajar (EQ)” dan cara-cara menerapkan dan mengembangkannya bagi peserta didik; hendaknya dapat menciptakan suasana yang kondusif dan proaktif dalam proses belajar mengajar matematika di kelas, sehingga siswa tidak hanya memperoleh ilmu matematika tetapi juga memperoleh kesempatan untuk menumbuhkan dan mengembangkan kedisiplinan; hendaknya dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar matematika dengan memperhatikan disiplin belajar siswa siswa, sehingga siswa mampu berprestasi dengan baik. 2) Bagi Orang Tua: hendaknya selalu memperhatikan anaknya di rumah maupun dalam pergaulan di masyarakat, agar selalu terawasi dalam pergaulannya; hendaknya selalu memperhatikan perkembangan disiplin siswa dalam upaya peningkatan prestasi belajarnya di sekolah; hendaknya memperhatikan kemauan dan kemampuan anaknya, sehingga siswa termotivasi dalam belajar di sekolah dan keberhasilan hidupnya di masa depan. 3) Bagi Peneliti Lain: disiplin belajar siswa bukan satu-satunya faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, oleh karena itu hendaknya mencari alternatif lain dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran dan hasil belajar matematika; kemampuan guru dalam pengajaran dan pembelajaran matematika masih banyak yang harus diperbaiki, oleh karena itu hendaknya dapat menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran matematika di kelas, sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (1998). *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Davies, I.K. (1987). *Pengelolaan belajar*. Diterjemahkan oleh Sudarsono dkk. Jakarta: Rajawali.
- Devianti, W.O.E. (2001). Pengaruh disiplin dalam belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas II SMU Negeri 1 Baubau. *Skripsi*, tidak dipublikasikan. Universitas Haluoleo.
- Ghozali, A. (2000). *Persepsi mahasiswa Strata Satu (S1) Institut Pertanian Bogor terhadap statistik dan pengajaran statistika*. Bogor: IPB.
- Hamalik, O. (1995). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hutabarat. (1995). *Cara belajar*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hasan, L.O. (2004). Hubungan disiplin belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas II SLTP Negeri 10 Kendari. *Skripsi*, tidak dipublikasikan. Universitas Haluoleo.
- Munandar, S.U. (1985). *Mengembangkan bakat dan kreativitas anak sekolah*. Jakarta: Grasindo.
- Mutmainnah. (2003). Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika kelas II SMA Negeri 2 Kendari. *Skripsi*, tidak dipublikasikan. Universitas Haluoleo.
- Slameto. (1995). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemanto, W. (1987). *Psikologi pendidikan*. Malang: Rineka Cipta.
- Sudjana. (1996). *Metode statistika*. Bandung: Tarsito.
- Gie, T.L. (1986). *Cara belajar yang efektif*. Yogyakarta: Pusat Kemajuan Studi.
- Winataputra, U., & Rosita, T. (1997). *Materi pokok belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud.
- Winkel, W.S. (1984). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: PT. Gasindo.